

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)

Oleh:

**JERY PRADINA HADI**

**NIM : 232014085**

**KERTAS KERJA**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Guna Memenuhi Sebagian dari  
Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**



**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2018**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jerry Pradina Hadi  
NIM : 232014085 Email : 232014085@student.uksw.edu  
Fakultas : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi : Akuntansi  
Judul tugas akhir : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.  
Pembimbing : 1. Hans Hananto Andreas, SE., M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 17 April 2018

Jerry Pradina Hadi





## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jerry Pradina Hadi  
NIM : 232014085 Email : 232014085@student.uksw.edu  
Fakultas : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi : Akuntansi  
Judul tugas akhir : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☐ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☒ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 17 April 2018

Jerry Pradina Hadi

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Hans Hananto Andreas, S.E., M.Si

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

**PENJELASAN UNTUK KARYA TIDAK DIUNGGAH DALAM APLIKASI  
REPOSITORI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DAN PORTAL GARUDA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

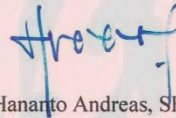
Nama : Hans Hananto Andreas, SE., M.Si

Menjelaskan bahwa, saya selaku pembimbing skripsi (tugas akhir) dari Jery Pradina Hadi (232014085) dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menyatakan tidak mengijinkan karya tersebut untuk diunggah ke dalam Aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas dan Portal GARUDA. Alasan pembatasan akses tersebut karena karya tersebut akan ditulis ulang untuk keperluan publikasi pada jurnal.

Demikian penjelasan yang dapat saya sampaikan. Terima kasih.

Salatiga, 17 April 2018

Pembimbing



Hans Hananto Andreas, SE., M.Si

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)

Oleh:  
**JERY PRADINA HADI**  
NIM : 232014085

**KERTAS KERJA**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Guna Memenuhi Sebagian dari  
Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

Disetujui untuk diuji oleh:



Hans Hananto Andreas, SE, M.Si

Pembimbing

1956

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

SALATIGA

2018





FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Jalan Diponegoro 52-60  
Telp : (0298) 21212, 311881  
Salatiga 50711 – Indonesia  
Fax. (0298) 213433

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jery Pradina Hadi

NIM : 232014085

Program Studi : Akuntansi - Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas  
Kristen SatyaWacana Salatiga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi,

Judul : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
(CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pembimbing : Hans Hananto Andreas, S.E., M.Si.

Tanggal diuji : 6 April 2018

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 19 Febuari 2018

Yang memberi pernyataan,



Jery Pradina Hadi

#### LEMBAR PENGESAHAN

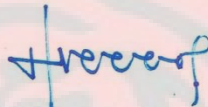
Judul Kertas Kerja : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nama Mahasiswa : Jery Pradina Hadi

NIM : 232014085

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui



Hans Hananto Andreas, SE.,M.Si

Pembimbing

Mengesahkan



Dr. Theresia Woro Damayanti, SE.,M.Si.,Akt.,CA

Ketua Program Studi Akuntansi

1956

## MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

- Filipi 4:13

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

- Amsal 16:3





## **ABSTRACT**

*The aims of this research are to know : (1) The influence of CSR to firm value (2) The influence of Profitability to firm value (3) The influence of Profitability as the moderating variable in relations between CSR and firm value. This research sample is CSR disclosure on manufacture sector in 2014-2016 by using method of purposive sampling. There are 228 companies which fulfilling criterion as this research sample. The analysis method of this research is multiple regression analysis.*

*The result of research show that the effect of CSR on firm value was significant positive. The effect of Profitability on firm value was significant positive. Profitability as the moderating variable in relation between CSR and firm value was significant.*

**Keyword : CSR, Firm Value, Profitability**



## SARIPATI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3) Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 dengan menggunakan metoda *purposive sampling*. Terdapat 228 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metoda analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Kata kunci : CSR, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

## KATA PENGANTAR

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat akibat dari aktivitas perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah upaya dalam membangun kehidupan ekonomi yang lebih baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi pihak-pihak terikat dalam hubungan dengan perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan digunakan oleh pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan bagus. Informasi tersebut digunakan investor untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait kepentingan investasi mereka. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam kertas kerja ini oleh karena itu peneliti menerima dengan keterbukaan atas kritik dan saran yang membangun dalam bentuk apapun serta peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan wawasan dan keilmuan dalam bidang ekonomi bagi pembaca dan berbagai pihak.

Salatiga, 19 Febuari 2018

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa kerendahan hati penulis menyampaikan rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan penyusunan kertas kerja yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Adapun maksud dari penelitian ini adalah sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Dalam penyusunan kertas kerja ini tentu tidak lepas dari dukungan dan saran dari berbagai pihak yang terlibat yang turut dalam proses penyelesaian kertas kerja ini. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan materiil dan moril selama ini.
2. Bapak Hans Hananto Andreas, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan kritik, saran dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas kerja ini.
3. Bapak Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.SI.,Akt.,CMA selaku wali studi yang selalu memberikan saran dalam perkuliahan hingga penyelesaian kertas kerja ini.
4. Semua dosen dan Staf FEB maupun Non-FEB yang memberikan ilmu selama perkuliahan Universitas Kristen Satya Wacana.
5. Vinska, Astri, Helga, Titi dan Theo yang menjadi teman seperjuangan yang selalu membantu proses kuliah dan diskusi dari awal perkuliahan hingga penyusunan kertas kerja ini.
6. Herman, Novan, Andre, Jonathan, Hendraditho dan teman-teman kos Mitra yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyusunan kertas kerja.
7. Teman satu bimbingan yang menjadi patner dalam berdiskusi dalam penyusunan kertas kerja.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kertas kerja ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

Judul.....	i
Pernyataan Tidak Plagiat .....	ii
Lembar Persetujuan Akses.....	iii
Penjelasan Persetujuan Akses.....	iv
Lembar Persetujuan.....	v
Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	vi
Lembar Pengesahaan.....	vii
Motto.....	viii
Abstract.....	ix
Saripati .....	x
Kata Pengantar.....	xi
Ucapan Terima Kasih .....	xii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Pendahuluan.....	1
Telaah Pustaka .....	4
<i>Stakeholder theory</i> .....	4
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	4
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	5
Profitabilitas.....	5
Nilai Perusahaan .....	5
Perumusan Hipotesis.....	6
Metoda Penelitian .....	9
Populasi dan Sampel .....	9
Jenis Data dan Sumber Data .....	9
Pengukuran Variabel Penelitian.....	9
Metode Analisis .....	11
Hasil dan Pembahasan .....	13

Kriteria Sampel .....	13
Analisis Data .....	13
Simpulan, Keterbatasan dan Saran Penelitian .....	18
Simpulan .....	18
Keterbatasan .....	18
Saran Penelitian Mendatang .....	18
Daftar Pustaka .....	19
Lampiran .....	22





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemilihan Sampel .....	13
Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif.....	13
Tabel 3. Uji Normalitas.....	14
Tabel 4. Uji Multikolinieritas .....	14
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas .....	14
Tabel 6. Uji Autokorelasi.....	15
Tabel 8. Uji F.....	15
Tabel 9. Uji Hipotesis .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ikhtisar Pengungkapan Standar Khusus G4.....	22
Lampiran Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.....	32
Lampiran Data Sempel.....	34
Lampiran <i>Output</i> SPSS .....	36



## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, dimana dengan adanya perusahaan tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Namun terkadang banyak perusahaan yang tidak memikirkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan sehingga terjadi kesenjangan sosial ataupun kerusakan lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. Dampak negatif ini bisa timbul karena perusahaan tidak memiliki kepekaan perusahaan terhadap lingkungan sekitar masih rendah. Banyak perusahaan membuang limbah sisa produksi mereka ke sungai sekitar perusahaan yang bisa menyebabkan pencemaran air, dimana air tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Menurut Almar (2012) Kerusakan lingkungan yang disebabkan dari aktivitas eksplorasi yang dilakukan perusahaan dapat merusak ekosistem yang ada seperti hutan menjadi gundul, bukit-bukit menjadi bolong, terjadinya pencemaran air dan udara, dan limbah hasil pengolahan produksi dapat merusak kesehatan masyarakat di sekitarnya. Contohnya seperti yang terjadi di Cinerong, Lebak Denok, Cilegon Banten terjadi kerusakan lingkungan karena perusahaan tambang tidak melakukan pengolahan lingkungan setelah perusahaan melakukan penambangan. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/>).

Menyikapi hal ini Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 serta nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam (SDA) meningkatkan kesadaran akan lingkungan sekitar perusahaan guna mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh sebab itu, tanggung jawab perusahaan juga ditujukan kepada pelanggan, investor, pemilik, komunitas dan pesaing bukan hanya pada *shareholder* (Rika dan Islahuddin, 2008).

Sejak tahun 1970 konsep tanggung jawab sosial sudah dikenal dan diartikan sebagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan *stakeholder*, menaati hukum, nilai-nilai, penghargaan masyarakat dan kontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan dalam laporan keuangan bisa berguna bagi perusahaan untuk jangka panjang yaitu bisa digunakan investor untuk melakukan penilaian. Selain dari sisi investor laporan keuangan bisa digunakan masyarakat untuk menilai perusahaan dan dapat menambah citra baik perusahaan di masyarakat. Namun tidak hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, CSR juga harus dalam bentuk tindakan yang melibatkan kesadaran akan lingkungan sekitar perusahaan supaya perusahaan dapat tumbuh dan

berkembang. Jadi ketika program CSR diungkapkan diharapkan bisa meningkatkan tingkat profitabilitas dan citra perusahaan karena konsumen akan memilih perusahaan yang peka terhadap lingkungan sekitar. Menurut hasil *survey* Sutopoyudo (2009), menunjukkan bahwa produk yang memiliki citra buruk akan ditinggalkan oleh konsumen.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Perolehan laba yang didapat oleh perusahaan akan bisa digunakan perusahaan untuk membiayai program CSR yang dirancang oleh perusahaan. Dengan adanya program CSR diharapkan dapat meningkatkan citra dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham. Indikator untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya menggunakan *Tobin's Q*.

Penelitian yang dilakukan oleh Jo dan Harjoto (2011) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rossi (2009) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di negara Brazil yang mengungkapkan CSR dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan salah satunya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, Agustina (2013). Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dapat berhasil dalam hal kinerja keuangan. Profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan ataupun keputusan manajemen perusahaan.

Menurut Balabanis, Philips, dan Lyall dalam Dewanggono (2011) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di *London Stock Exchange* berkorelasi positif dengan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasinya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Adhitya (2016) yang meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada periode 2011–2013 dalam perusahaan sektor tambang dan menggunakan ROA sebagai variabel penilaian dari profitabilitas, dan terbukti bahwa ROA mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Dalam penelitian ini menggunakan ROE sebagai variabel dalam perhitungan profitabilitas. ROE (*Return on equity*) banyak digunakan oleh investor untuk

pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitiannya yaitu tahun 2014-2016 dan digunakannya perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur banyak menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar akibat dari kegiatan operasi perusahaan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Selain itu pengungkapan CSR perusahaan manufaktur sangat berguna bagi para investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut sesuai dengan keinginan investor. Dalam ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya seperti hasil penelitian Ulupui (2007) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hasil yang berbeda diungkapkan oleh Carningsih (2009) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016.

Dari uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan apakah terdapat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan perusahaan terkait dengan peningkatan tanggung jawab perusahaan. Sedangkan bagi masyarakat dapat digunakan sebagai alat kontrol atas perilaku perusahaan.

## TELAAH PUSTAKA

### *Stakeholder theory*

Pada awalnya *stakeholder theory* diartikan bahwa perusahaan akan tetap bertahan dengan memperhitungkan pihak *stakeholder* yang dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan (Freeman, *et al.*, 2002 dalam Waryanti 2009). Secara umum *stakeholder theory* dirangkum sebagai kumpulan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan *stakeholder* perusahaan yang berkontribusi bagi keberlangsungan perusahaan. Dalam teori *stakeholder* perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* dan keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *stakeholder* (Ghozali dan Chariri, 2007). Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan.

Dalam merumuskan kebijakan perusahaan, manajer harus membuat strategi dengan memahami apa yang diharapkan oleh *stakeholder*. Strategi tersebut dapat diwujudkan dengan program CSR dan mengungkapkan dalam laporan keuangan. Karena *stakeholder* sangat memperhatikan kebijakan yang dibuat perusahaan apakah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

### *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility* adalah proses pengkomunikasian kegiatan perusahaan yang berdampak sosial maupun lingkungan terhadap *stakeholders* dan masyarakat. Tanggung jawab perusahaan bisa diartikan lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk para pemegang saham (Sembiring 2005). *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk melakukan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, masyarakat umum dan komunitas. Dengan komitmen tersebut diharapkan bisa bermanfaat bagi bisnis perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap respon masyarakat atas tindakan perusahaan yang bisa mempengaruhi penilaian pihak eksternal perusahaan.



## **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengungkapan tanggungjawab sosial merupakan proses komunikasi dari efek yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan terhadap masyarakat (Rahayu, 2010:17). Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan dalam mempertahankan perusahaan dalam fokus ekonomi.

Pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan dapat menjadi bahan untuk penilaian investor, kreditur maupun masyarakat terhadap keberlangsungan aktivitas perusahaan. Dalam penelitian ini, acuan yang digunakan untuk mengukur pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yaitu menggunakan konsep GRI (*Global Reporting Initiative*) Versi 4 karena merupakan konsep pengukuran *Corporate Social Responsibility* terbaru. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* melalui konsep *Global Reporting Initiative* merupakan konsep *sustainability report* sebagai akibat dari konsep *sustainability development*. Dalam konsep ini, pelaporan perusahaan tidak hanya diukur dari sudut pandang ekonomi saja, tetapi juga melalui sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari modal, aset dan penjualan (Hanafi, 2010). Menurut Syamsuddin (2007), volume penjualan dan total aktiva bisa digunakan untuk pengukuran profitabilitas.

Profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan berkaitan dengan evaluasi dan pembuatan keputusan dalam perusahaan. Rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset*, *Return on Investmen*, *Return on equity* dan *Return on Sales*.

## **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga pasar perusahaan merupakan nilai yang sangat dibutuhkan oleh investor (Husnan, 2006:34). Harga saham sangat berkaitan erat dengan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007:14). Samuel (2000) dalam Nurlela dan Islahuddin (2008) menjelaskan bahwa investor sangat memperhatikan nilai perusahaan sebagai faktor penilaian perusahaan.

Pada umumnya perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan, namun dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan kadang terjadi konflik dengan penyedia dana. Jika

perusahaan beraktivitas dengan lancar, maka nilai saham perusahaan juga akan meningkat. Ketika kinerja perusahaan baik maka perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik bisa dilihat dari harga sahamnya yang baik juga. Peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham mencerminkan bahwa terjadinya peningkatan nilai perusahaan (Gapensi, 1996 dalam Wahidahwati, 2002).

### **Penelitian Terdahulu**

Berbagai penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan antara lain, Paranita (2007) meneliti pengaruh profitabilitas, dan *size* terhadap perusahaan yang telah *listed* sejak 1992-1996. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas dan *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Evelyn dan Juniarti (2015) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor tambang. Penelitian Zharifah (2016) pada perusahaan manufaktur juga menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Adhitya (2016) mengungkapkan pengungkapan CSR dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ulupui (2007) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham periode ke depan. Saat *return* saham meningkat maka hal tersebut juga mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian Ria (2013) dan Bayu (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Setiangingrum (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Mardliyyah (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam *stakeholder theory* yang dijelaskan dalam Freeman *et al.*, (1995) menyatakan mengatakan bahwa keberlangsungan perusahaan dipengaruhi oleh pihak *stakeholder*. Dari teori tersebut perusahaan diharapkan dapat memenuhi harapan para *stakeholder* dengan melaksanakan program CSR yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengungkapan program CSR perusahaan dapat mempercepat komunikasi dengan *stakeholder* untuk meluruskan visi misi perusahaan berkaitan dengan praktik dan aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu pengungkapan program CSR dapat membentuk perusahaan yang

berkesinambungan dan meraih *competitive advantage* dalam tenaga kerja, *supplier* dan pangsa pasar. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang terdapat dalam pengungkapan CSR. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Evelyn dan Juniarti (2015) dan penelitian Adhitya (2016) melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pengungkapan CSR memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Almar (2012) yang meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan semen di Indonesia dan hasil penelitiannya memberikan hasil bahwa perusahaan semen yang mengungkapkan CSR memiliki dampak positif bagi nilai perusahaan. Karena masyarakat sangat mengapresiasi perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial. Penelitian Evelyn dan Juniarti (2015) serta penelitian Zharifah (2016) menyatakan bahwa pengungkapan CSR dapat berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur karena masyarakat mulai dapat memilih perusahaan yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode siklus operasi. Perusahaan bisa dikatakan perusahaan yang baik jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan profitabilitas yang bagus. Jika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Ketika profitabilitas perusahaan bagus dapat menandakan bahwa kinerja perusahaan bagus dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan harga saham. Karena, investor sangat memperhitungkan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian Ulupui (2007) yang melakukan penelitian tentang pengaruh Likuiditas, *Leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan dan memberikan hasil bahwa profitabilitas memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Nofrita (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ria (2013) juga memperkuat penelitian Ulupui dan Adhitya yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Paranita (2007) menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang telah *listed* sejak 1992-1996.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas perusahaan pada satu periode. Hal tersebut mengindikasikan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diterima di masyarakat dan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dalam jangka panjang hal tersebut akan mencerminkan keuntungan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Semakin luas informasi yang diungkapkan maka semakin banyak informasi yang diterima oleh masyarakat. Pada saat masyarakat percaya akan informasi yang diungkapkan dapat mencerminkan bahwa masyarakat percaya akan produk-produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba perusahaan meningkat itu dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian Mardliyyah (2016) yang melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dan memberikan hasil bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian Setiangingrum (2013) mengungkapkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3: Profitabilitas memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

## METODA PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai 2016. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria seperti:

1. Perusahaan yang mempublikasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan.
2. Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014–2016. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan–perusahaan manufaktur periode 2014–2016 yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Pengukuran Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

##### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi investor karena investor sangat memperhitungkan nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Tobin's Q*. Menurut Sudiyatno dan Puspitasari (2010), *Tobin's Q* dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar utang (*market value of all debt*), dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (*replacement value of all production capacity*), maka *Tobin's q* dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan. Rumus *Tobin's Q* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

EMV (Nilai Pasar Ekuitas) = P (*Closing Price*) x Qshares (Jumlah saham yang beredar)



D ( <i>Debt</i> )	= Nilai buku dari total utang
EBV	= Nilai buku dari total aktiva

### Variabel Independen

*Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai 3 fokus pengungkapan berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yaitu:

#### 1. Ekonomi

Fokus pengungkapan ekonomi ini adalah hubungan keberlanjutan organisasi atau kinerja perusahaan dengan *stakeholder*. Di pengungkapan ekonomi ini menggambarkan arus modal dan dampak ekonomi perusahaan.

#### 2. Lingkungan

Fokus pengungkapan lingkungan ini menyangkut keberlangsungan organisasi yang berdampak pada lingkungan sekitar perusahaan. Kinerja perusahaan terhadap lingkungan dapat dilihat dari penggunaan sumber daya yang digunakan perusahaan dan output perusahaan setelah menggunakan sumber daya alam tersebut seperti emisi, limbah dan sampah.

#### 3. Sosial

Fokus pengungkapan sosial ini mengenai keberlangsungan perusahaan yang berhubungan pada karyawan, masyarakat dan tanggung jawab atas produk.

*Corporate Social Responsibility Index* bisa digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR dengan pendekatan dikotomi.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$  : total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan. *dummy* variabel:  
1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode operasi. Salah satu rasio pengukuran profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Marton dan Harjito (2003) ROE adalah seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk



menilai tingkat keuntungan yang diperoleh pada periode waktu tertentu dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## Metode Analisis

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian dan terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil *P-Value* dibawah 0,05 maka data tersebut merupakan data normal.

### Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik ini dilakukan dengan uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2006). Untuk uji ini bisa dilihat dari hasil output SPSS dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika hasil dari  $VIF > 10$  maka mengindikasikan adanya multikolinier. Sedangkan jika hasil  $VIF < 10$  maka tidak ada multikolinier.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Ciri dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan Uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2006). Menggunakan Durbin- Watson dengan ketentuan antara -2 sampai + 2 berarti tidak ada autokorelasi.

### Langkah Analisis

1. Langkah uji pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang didapat terdistribusi normal atau tidak.
2. Melakukan Uji Multikolineritas dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas.
3. Melakukan Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas yang ditunjukkan dalam pola pada *scatter plot*.
4. Melakukan Uji Autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel dengan dilihat dengan hasil Durbin-Watson.
5. Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi ditunjukkan dengan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_1 X_2$  = Interaksi antara CSR dan profitabilitas

$e$  = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Metoda pengambilan data yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, dimana data yang diambil harus sesuai dengan kriteria penelitian.

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

	Jumlah Sampel
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	429
(-) Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan	(24)
(-) Perusahaan yang memiliki laporan tahunan tidak dalam mata uang Rupiah	(93)
(-) Perusahaan yang tidak mempublikasi data lengkap untuk pengukuran variabel	(24)
(-) Data yang tidak digunakan dalam penelitian karena memiliki <i>outlier</i>	(60)
Total sampel yang digunakan	228

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

Keterangan	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata - Rata	Standar Deviasi
ROE	228	-0,18	0,37	0,0794	0,10261
TOBIN'S Q	228	0,22	4,26	0,9927	0,03045
CSR	228	0,02	0,16	0,0660	0,03049

Output tampilan statistik deskriptif menunjukkan *mean* CSR sebesar 0,0660 dimana nilai ini cukup kecil jika dibanding indeks GRI yang berjumlah 91. Hal ini berarti masih banyak perusahaan yang hanya mengungkapkan sedikit dari indkes GRI dalam laporan tahunan. Nilai *mean* ROE mendekati 0 yang berarti perusahaan belum mampu mengelola modal yang dimiliki secara efisien. Nilai *mean* Tobins'Q masih dibawah 1 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami *undervalued* atau perusahaan dinilai lebih rendah dari nilai pasar.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,063 atau *p-value* sebesar 0,063 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters	Mean	0,00000000
	Std. Deviation	0,65809986
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,044
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,58
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,063

### b. Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 4 menjelaskan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki nilai diatas 0,10 dan dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	0,987	1,014
CSR	0,987	1,014

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel ROE 0,192, CSR 0,736 artinya setiap variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau *p-value* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	Sig.
1 (Constant)	6,385	0,000
ROE	2,646	0,192
CSR	0,526	0,736

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dengan DW (*Durbin Watson*) pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai DW atau d sebesar 1,835. Nilai DU (*Durbin Watson Upper*) sebesar 1,801 didapat dari tabel *Durbin Watson*, sedangkan (4-d) sebesar 2,165. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $d > DU$  atau 1,835 lebih besar dari 1,801 artinya tidak terdapat autokorelasi positif.  $(4-d) > DU$  atau 2,165 lebih besar dari 1,821 artinya tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi autokorelasi atau tidak terdapat hubungan korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya.

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Nilai Durbin Watson	Keterangan
1,835	Tidak terdapat Autokorelasi

**Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dependen dan independen secara simultan.

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,247	3	12,749	29,652	0,000
	Residual	96,309	224	,430		
	Total	134,556	227			

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil perhitungan regresi linier berganda disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,015	0,142		-7,124	0,000
ROE	5,931	1,100	0,790	5,389	0,000
CSR	5,676	2,071	0,225	2,740	0,007
ROE.CSR	-32,462	15,039	-0,353	-2,159	0,032

## Pembahasan

Berdasarkan hasil output SPSS, hasil penelitian pada persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan ketika profitabilitas perusahaan tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan ketika harga saham naik akan mengakibatkan nilai perusahaan juga naik. Sesuai dengan penelitian Fitri (2013) perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dengan banyaknya investor yang menanam modal dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nofrita (2013) ketika profitabilitas perusahaan naik maka mencerminkan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk menanam modal. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Trisnawati (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya praktik pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri,



namun harus memberikan manfaat bagi *stakholdernya*. Apabila perusahaan memaksimalkan manfaat yang diterima oleh *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti penelitian Kusumadilaga (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan manufaktur dan disambut baik oleh masyarakat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan sambutan baik masyarakat mencerminkan diterimanya produk oleh masyarakat. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan masih kecilnya tingkat kesadaran perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukan bahwa variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dengan Nilai Perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena ketika perusahaan mendapatkan profit yang tinggi belum tentu perusahaan akan melakukan kegiatan CSR yang luas dan perusahaan juga lebih mementingkan untuk menikmati profit yang telah didapatnya. Ketika perusahaan kecil melakukan kegiatan CSR pun belum tentu sama dengan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan besar karena kegiatan CSR tergantung oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Kusumadilaga (2010) yang menyatakan bahwa banyak perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi namun masih memiliki kesadaran yang rendah untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan kata lain pengungkapan CSR tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika laba perusahaan tinggi dan sebaliknya pengungkapan CSR tidak dapat menurunkan nilai perusahaan ketika profitabilitas perusahaan menurun.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum (2015) yang menyatakan bahwa ketika profitabilitas yang dihasilkan perusahaan besar maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

## **Simpulan**

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memberikan pengaruh antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Profitabilitas bisa digunakan sebagai variabel moderasi karena dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

## **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, pengaruh dari pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan masih dihubungkan di dalam tahun yang sama.
2. Dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menunjukan nilai subjektivitas sehingga memungkinkan indeks yang diperoleh belum menggambarkan nilai yang sepenuhnya akurat.

## **Saran Penelitian Mendatang**

Saran-saran yang dapat diajukan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan *time lag* yang berbeda karena diduga pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan baru terlihat di tahun yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi besarnya nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Rizky, dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 31, no. 1 : 66-72.
- Almar, M., R. Rachmawati, dan Asfia Murni. 2012. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan.
- Carningsih. 2009. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Dahli, L. dan V. S. Siregar. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Devina, F., L. Suryanto, dan Zulaikha. 2004. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Maksi*. Volume 4. Agustus : 161-177.
- Evelyn, S. dan Juniarti. 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Tambang.
- Fitri, Bhakti. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ghozali, I. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Hackston, D dan M. J. Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, vol.9 No.1:77-100.
- Hanafi, M., dan Abdul Halim. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP-AMPYKPN.
- Haryati, R. dan Rahardjo, S. N. 2013. Pengaruh corporate social responsibility, kinerja lingkungan, dan struktur corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro journal of accounting* Volume 2, Nomor 2.

- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Husnan, S. 1995. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek*. Yogyakarta. Badan Penerbit UGM.
- Kusumadilaga, R. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). PhD diss., Perpustakaan FE UNDIP.
- Mardliyyah, Zharifah. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
- Maryanti, E. dan Tjahjadi, B. 2013. Analisis corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Tahun XXIII, No. 1 April 2013
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Nofrita, Ria. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1.
- Paranita, E. S. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *ASET*. Volume 9 Nomor 2. Agustus : 464-493.
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi. Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rika, Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Rulyanti, S. 2013. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JEAM* Vol XII No. 1/2013
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

- Sembiring, Eddy Rismanda. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 2005.
- Setianingrum, Wahyuning A. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sudiyatmo, Bambang., Elen Puspitasari. 2010. Tobin's q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi* vol. 2 No. 1
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. Universitas Kristen Petra. Surabaya*
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. [sutopoyudo.wordpress.com](http://sutopoyudo.wordpress.com).
- Ulupei, I. GKA. "Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 1 (2007).
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Utang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi. *JRAI, Volume 5 Nomor 1. Januari* : 1-16.
- Waryanti, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*.
- Wijaya, Bayu Irfandi, and I. B. Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4, no. 12.



## LAMPIRAN 1

### IKHTISAR PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS G4

<b>KATEGORI: EKONOMI</b>	
Kinerja Ekonomi:	
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
G4-EC2	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan di Pasar:	
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut <i>gender</i> dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung:	
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Praktik Pengadaan:	
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>	
Bahan:	



G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi:	
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.
G4-EN5	Intensitas energi.
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi.
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.
Air:	
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati:	
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN <i>Red List</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko

	kepunahan.
Emisi:	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung.
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung.
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung lainnya.
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
G4-EN21	No <sub>x</sub> , So <sub>x</sub> , dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah:	
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel <sup>2</sup> yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.
Produk dan Jasa:	
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Kepatuhan:	

G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total saknsi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi:	
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain:	
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
ASESMEN Pemasok atas Lingkungan:	
G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan:	
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>	
<b>PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>	
Kepegawaian:	
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, <i>gender</i> , dan wilayah.
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti

	melahirkan, menurut <i>gender</i> .
Hubungan Industrial:	
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja:	
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan:	
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima revidi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang:	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan

	kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki:	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan:	
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan:	
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
HAK ASASI MANUSIA	
Investasi:	
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Non-diskriminasi:	
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama:	

G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak:	
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja:	
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Praktik Pengamanan:	
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat:	
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen:	
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia:	
G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak



	asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia:	
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
MASYARAKAT	
Masyarakat Lokal:	
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti Korupsi:	
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik:	
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan:	
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Aspek Kepatuhan:	
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan

	peraturan.
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat:	
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat:	
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan:	
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
Pelabelan Produk dan Jasa:	
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.

Komunikasi Pemasaran:	
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan:	
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan:	
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

**LAMPIRAN 2****DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

	Jumlah Sampel
<b>SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>	
A. Sub Sektor Semen	5
B. Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca	6
C. Sub Sektor Logam dan Sejenisnya	18
D. Sub Sektor Kimia	10
E. Sub Sektor Plastik dan Kemasan	13
F. Sub Sektor Pakan Ternak	4
G. Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya	2
H. Sub Sektor Pulp dan Kertas	8
<b>SEKTOR ANEKA INDUSTRI</b>	
A. Mesin dan Alat Berat	1
B. Otomotif dan Komponen	12
C. Tekstil dan <i>Garment</i>	17
D. Alas Kaki	2
E. Kabel	6
F. Elektronika	1
<b>SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>	
A. Makanan dan Minuman	16
B. Rokok	4
C. Farmasi	10
D. Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	5

E. Peralatan Rumah Tangga	3
TOTAL	143



### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR DATA SAMPEL

Perusahaan	ROE			TOBINS'Q			CSR		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
<b>TIRT</b>	0,281671	0,170616	0,28111	-0,63	-0,41	-0,61	0,054945	0,065934	0,065934
<b>AMFG</b>	0,117047	-0,17185	0,044281	-0,1	-0,42	-0,43	0,10989	0,065934	0,142857
<b>KIAS</b>	0,043575	0,190189	-0,16611	-0,06	-1,69	-0,36	0,065934	0,10989	0,120879
<b>MLIA</b>	0,110104	0,075757	0,005604	-1,59	-0,32	-0,7	0,043956	0,065934	0,043956
<b>TOTO</b>	0,238634	-0,08189	0,110616	0,52	-1,27	0,53	0,131868	0,032967	0,065934
<b>BUDI</b>	0,031204	-0,13695	0,033154	-1,67	-0,67	-0,79	0,065934	0,120879	0,10989
<b>DPNS</b>	0,019183	0,191236	0,033801	-1,68	0,87	-0,69	0,10989	0,065934	0,10989
<b>EKAD</b>	0,150022	0,019065	0,153184	-0,1	-0,81	-0,44	0,032967	0,10989	0,076923
<b>INCI</b>	0,080637	0,035919	0,041136	-1,07	-0,65	-1,28	0,065934	0,054945	0,065934
<b>SRSN</b>	0,043962	0,161118	0,027499	-1,22	-0,26	-0,52	0,043956	0,098901	0,065934
<b>ALKA</b>	0,012039	0,110097	0,003778	-0,44	-0,12	0,03	0,054945	0,076923	0,098901
<b>ALMI</b>	0,00304	0,045592	0,055635	-1,84	-0,96	-0,17	0,043956	0,043956	0,043956
<b>BAJA</b>	0,074753	-0,09487	0,175027	-1,49	-1,31	-0,25	0,087912	0,054945	0,087912
<b>BTON</b>	0,050709	-0,05778	-0,04163	-0,48	-0,78	-0,53	0,087912	0,098901	0,076923
<b>GDST</b>	-0,02018	0,042412	0,038101	-1,22	-0,62	-0,22	0,076923	0,10989	0,076923
<b>INAI</b>	0,153694	-0,06864	0,137793	-1,53	-0,66	-0,63	0,043956	0,076923	0,087912
<b>JPRS</b>	-0,01878	0,119321	0,006542	-1,56	-0,59	-1,18	0,032967	0,054945	0,054945
<b>LION</b>	0,109719	-0,06614	-0,06252	-0,17	-0,69	-1,01	0,076923	0,054945	0,054945
<b>LMSH</b>	0,065588	0,101229	0,089981	-1,73	-1,18	-0,17	0,054945	0,065934	0,076923
<b>CPIN</b>	0,160427	0,017293	0,053299	0,84	-0,12	-0,71	0,076923	0,065934	0,065934
<b>JPFA</b>	0,064272	0,14471	0,156548	-1,34	-0,71	0,57	0,076923	0,087912	0,087912
<b>SIPD</b>	0,003816	0,011077	0,011419	-1,86	-0,54	-0,12	0,065934	0,076923	0,087912
<b>AKPI</b>	-0,01936	0,085841	0,046779	-1,87	-0,46	-0,67	0,054945	0,065934	0,098901
<b>IGAR</b>	0,209356	-0,0401	0,185434	-0,11	-0,09	0,12	0,032967	0,054945	0,076923
<b>IMPC</b>	0,294452	0,02496	0,102659	0,25	-0,68	-0,77	0,032967	0,032967	0,120879
<b>TALF</b>	0,171296	0,165611	0,040082	0,4	-0,45	-0,37	0,032967	0,054945	0,043956
<b>TRST</b>	0,017079	0,118298	0,017489	-1,72	0,81	-0,75	0,054945	0,043956	0,054945
<b>YPAS</b>	-0,05501	0,096281	-0,07699	0,03	0,19	0,51	0,043956	0,054945	0,098901
<b>FASW</b>	-0,08502	0,012936	0,246328	-1,42	-0,74	0,11	0,065934	0,043956	0,120879
<b>SPMA</b>	-0,02448	-0,0657	0,071816	-1,86	0,49	-0,79	0,054945	0,087912	0,054945
<b>SMBR</b>	0,056053	-0,12632	0,048773	-1,87	-0,48	-0,3	0,043956	0,054945	0,164835
<b>SMCB</b>	0,107652	-0,05726	-0,03531	0,23	-0,84	-0,53	0,076923	0,076923	0,032967
<b>WTON</b>	0,074488	0,020725	0,099312	-0,02	-0,46	0,2	0,032967	0,087912	0,076923
<b>DVLA</b>	0,14485	0,164917	0,119573	0,88	0,47	0,93	0,065934	0,065934	0,131868
<b>INAF</b>	0,083817	0,070057	0,120087	0,35	0,34	1,41	0,043956	0,043956	0,054945
<b>KAEF</b>	0,001968	0,078396	0,188616	-0,08	0,04	0,16	0,021978	0,032967	0,065934



<b>MERK</b>	0,124296	0,128998	0,128377	0,81	-0,53	-0,18	0,043956	0,076923	0,164835
<b>PYFA</b>	0,327749	0,188119	0,160839	1,45	0,25	0,91	0,054945	0,054945	0,120879
<b>SIDO</b>	0,001008	0,019989	0,027406	-0,52	1,37	-0,74	0,021978	0,043956	0,054945
<b>MBTO</b>	0,157052	0,128377	0,090883	1,13	1,38	0,05	0,076923	0,032967	0,131868
<b>TCID</b>	0,006446	0,030497	0,145561	-0,73	-0,61	-0,14	0,054945	0,054945	0,054945
<b>ADES</b>	0,135811	-0,03237	0,165716	0,52	-0,86	-0,24	0,065934	0,065934	0,153846
<b>AISA</b>	0,104872	0,317502	-0,05438	0,36	0,41	-0,27	0,043956	0,043956	0,043956
<b>ALTO</b>	0,105247	0,100006	0,281216	0,31	-0,06	-0,38	0,032967	0,032967	0,087912
<b>CEKA</b>	-0,01903	0,095548	0,215897	-1,48	-0,06	-1,49	0,032967	0,032967	0,120879
<b>ICBP</b>	0,052471	-0,04766	0,119862	-0,53	-0,29	-0,11	0,021978	0,043956	0,153846
<b>INDF</b>	0,16833	0,166511	0,221647	0,91	-0,63	0,79	0,087912	0,087912	0,131868
<b>MYOR</b>	0,129847	0,172281	-0,1308	-1,46	0,88	-0,6	0,065934	0,065934	0,076923
<b>PSDN</b>	0,099944	0,086024	0,193919	0,41	-0,4	0,78	0,043956	0,043956	0,131868
<b>ROTI</b>	-0,07443	0,240686	0,0612	-1,76	0,65	-0,28	0,043956	0,043956	0,054945
<b>SKBM</b>	0,19641	-0,13141	0,203433	0,9	-0,66	1,03	0,065934	0,065934	0,065934
<b>SKLT</b>	0,280319	0,227624	0,222156	0,23	0,63	0,57	0,032967	0,032967	0,054945
<b>ULTJ</b>	0,04705	0,116687	0,063166	-1,47	0,1	-0,19	0,021978	0,032967	0,087912
<b>CINT</b>	0,125099	0,119501	0,112266	1,16	-0,23	-0,77	0,043956	0,043956	0,076923
<b>KDSI</b>	0,115583	0,186988	0,008555	-0,01	1,04	-0,81	0,054945	0,054945	0,054945
<b>LMPI</b>	0,112205	0,093559	0,168654	-0,76	-0,1	0,53	0,021978	0,032967	0,076923
<b>GGRM</b>	0,00216	0,035139	0,107246	-0,73	-0,81	-0,29	0,021978	0,032967	0,164835
<b>WIIM</b>	0,162368	0,169776	0,130816	0,53	0,39	0,13	0,043956	0,043956	0,120879
<b>ASII</b>	0,131439	0,1389	0,04588	-0,01	-0,29	-0,29	0,065934	0,065934	0,142857
<b>AUTO</b>	0,184095	0,123391	-0,04663	0,17	-0,01	-1,78	0,065934	0,054945	0,054945
<b>IMAS</b>	0,094352	0,031814	0,023963	0,27	-0,44	-1,12	0,087912	0,076923	0,076923
<b>INDS</b>	-0,00997	-0,00336	-0,00388	-0,37	-0,55	-0,89	0,043956	0,054945	0,043956
<b>PRAS</b>	-0,01143	-0,15601	0,222727	-0,26	-0,5	-0,8	0,02198	0,05495	0,054945
<b>SMSM</b>	0,016536	0,008896	0,034019	-0,93	-0,96	-1,31	0,021978	0,021978	0,054945
<b>HDTX</b>	0,366864	0,207786	0,157942	1,15	0,93	0,77	0,054945	0,054945	0,10989
<b>RICY</b>	-0,17122	0,033658	0,000944	-1,62	-0,8	-1,74	0,043956	0,054945	0,076923
<b>STAR</b>	0,038756	0,000627	0,072738	-0,78	-0,7	-0,37	0,032967	0,043956	0,065934
<b>TRIS</b>	0,000712	0,1308	0,003527	-0,7	-0,39	-1,06	0,032967	0,043956	0,087912
<b>UNIT</b>	-0,04409	0,2367	0,075799	-0,71	0,31	0,19	0,043956	0,043956	0,054945
<b>BATA</b>	0,11579	-0,01307	-0,18114	-1,43	-0,19	0,09	0,032967	0,054945	0,076923
<b>BIMA</b>	0,00164	0,006702	0,281549	-1,05	-0,68	-0,5	0,032967	0,054945	0,131868
<b>JECC</b>	0,164947	0,113644	0,243717	0,46	-0,73	-0,38	0,043956	0,043956	0,065934
<b>KBLI</b>	-0,05182	0,04304	0,066255	-0,12	-0,69	-0,49	0,043956	0,054945	0,087912
<b>KBLM</b>	0,139154	0,172515	0,279079	-1,35	-0,48	-0,3	0,032967	0,054945	0,043956
<b>SCCO</b>	0,074493	0,148328	0,239216	-1,6	0,3	0,39	0,032967	0,065934	0,10989
<b>VOKS</b>	0,071046	0,222156	0,28735	-1,74	0,78	1,03	0,032967	0,087912	0,120879

#### LAMPIRAN 4

#### OUTPUT SPSS

Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	228	-,181135	,366864	,07941830	,102614039
CSR	228	,021978	,164835	,06609218	,030490554
VAR00001	228	,22	4,26	,9927	,74470
Valid N (listwise)	228				

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			228
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,65809986
Most Extreme Differences	Absolute		,058
	Positive		,044
	Negative		-,058
Test Statistic			,058
Asymp. Sig. (2-tailed)			,063 <sup>c</sup>

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,810	,107		-7,557	,000	
	ROE	3,741	,430	,499	8,691	,000	,987
	CSR	2,456	1,449	,097	1,695	,091	,987

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,508	,066		7,677
	ROE	,347	,266	,087	1,308
	CSR	-,302	,894	-,023	-,338
					,736

a. Dependent Variable: ABSSRES11

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 <sup>a</sup>	,269	,263	,661018278	1,835

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Tabel Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	38,247	3	12,749	29,652
	Residual	96,309	224	,430	
	Total	134,556	227		

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), CSR.ROE, CSR, ROE

Tabel Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,015	,142		-7,124
	ROE	5,931	1,100	,790	5,389
	CSR	5,676	2,071	,225	2,740
	CSR.ROE	-32,462	15,039	-,353	-2,159
					,032

a. Dependent Variable: TOBINSQ

